

**TRADISI *DUTU* PADA PEMBERIAN HANTARAN DAN
MAHAR DALAM UPACARA PERKAWINAN MASYARAKAT
GORONTALO**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**Oleh :
ZULKIFLI Y.BUMULO
NIM 2420040039**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M/1447 H**

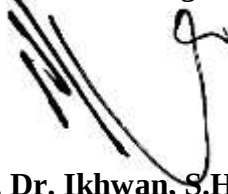
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Hasil Penelitian Tesis dengan judul Tesis “TRADISI DUTU PADA PEMBERIAN HANTARAN DAN MAHAR DALAM PERKAWINAN MASYARAKAT GORONTALO” yang disusun oleh ZULKIFLI Y. BUMULO, NIM 2420040039, Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Februari 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Ikhwan, S.H., M.Ag.
NIP. 197007181995031001

Pembimbing II



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
NIP. 197805022007011027

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis ini dengan judul “**TRADISI DUTU PADA PEMBERIAN HANTARAN DAN MAHAR DALAM UPACARA PERKAWINAN MASYARAKAT GORONTALO**” yang disusun oleh **ZULKIFLI Y. BUMULO** NIM 2420040039 Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari tim penguji sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 23 Februari 2026
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.
Penguji I/Ketua

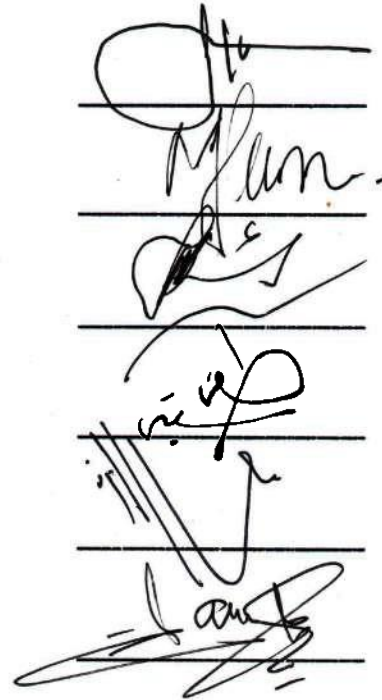
Dr. Mufti Ulil Amri, M.A.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc., M.A.
Penguji III/Ketua

Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji IV

Prof. Dr. Ikhwan, S.H., M.Ag.
Penguji V/Pembimbing I

Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui

Direktor Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui, dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 05 Februari 2026
Yang membuat pernyataan,



Zulkifli Y. Bumulo
NIM. 2420040039

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkifli Y. Bumulo

NIM : 2420040039

Program Studi : Hukum Keluarga

Judul Tesis : **“Tradisi *Dutu* Pada Pemberian Hantaran Dan
Mahar Dalam Upacara Perkawinan
Masyarakat Gorontalo”**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya tulis ilmiah untuk kepentingan akademis pada prodi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 05 Februari 2026
Yang membuat pernyataan,



Zulkifli Y. Bumulo
NIM. 2420040039

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah swt. Rabb semesta alam, dengan kasih sayang-Nya, Dia menuntun untuk tetap berada di jalan-Nya yang lurus, jalan kebahagiaan yang abadi. Melalui kalam-Nya yang suci lagi mulia yang diturunkan kepada Rasul-Nya yang paling mulia melalui malaikat yang mulia. Oleh karena itu, salam dan ṣalawat hendaknya selalu tercurah kepada baginda Muhammad saw. pemimpin umat akhir zaman. Berkat beliau, para Ṣahabat, Tābiʿīn, Tābiʿ al-Tābiʿīn serta orang-orang saleh, kalam ilahi itu sampai kepada kita.

Alhamdulillah dengan izin Allah Tesis dengan judul: **Tradisi Dutu Pada Pemberian Hantaran Dan Mahar Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Gorontalo** dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Tesis ini ditulis dan disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sebagai Magister Hukum di Jurusan Syariah Program Studi Hukum Keluarga pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini begitu banyak kendala, namun kendala itu bisa terlewati dengan izin Allah swt. kemudian berkat doa, bimbingan, dukungan, bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang yang dimaksud, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yusuf Bumulo (alm.) dan Ibu Saripa Koyo (almh.), serta seluruh saudara yang senantiasa memberikan dukungan, baik moril maupun materil, serta menjadi sumber motivasi dan semangat selama penulis menempuh pendidikan di UIN Imam Bonjol Padang, khususnya dalam proses penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang. Bapak Prof. Nurus Salihin, M.Si., Ph. D Sebagai wakil rektor I, Bapak Dr. Lukamanul Hakim, M.Ag sebagai Wakil Rektor II, Ibu Prof. Nelmawarni,

M.Hum., Ph.D sebagai Wakil Rektor III, Serta Karyawan Rektorat yang telah memberikan dukungan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu.

3. Bapak Prof. Ahmad Wira, M.AG., M.Si., Ph. D sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag., C.I.T sebagai Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
4. Bapak Dr. Zulfan, SHI., MH sebagai Ketua Prodi Pascasarjana Hukum Keluarga serta dosen, karyawan dan karyawan UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu, dan pelayanan yang baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Dr. Yusnita Eva, S. Ag., M. Hum selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah menjadi tempat curhat dan konsultasi dari awal semester hingga akhir menimba ilmu di UIN Imam Bonjol Padang. Terimakasih atas motivasi dan dorongan yang sangat berpengaruh kepada psikologis penulis dalam menyelesaikan stratata ini.
6. Bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Yusnita Eva, S.Ag., M.Hum sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, membimbing, dan mengarahkan dengan sabar, ikhlas, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Pimpinan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan Perpustakaan Pascasarjana yang telah menyediakan fasilitas kepastakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpul literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
8. Ucapan terimakasih khusus kepada seluruh saudara kandung tersayang (Maryam Bumulo, Irja Bumulo, Risnawati Bumulo, Wiske Bumulo, Fitriyanti Bumulo dan Yunus Bumulo) serta sepupu (Yusni Umar) yang telah membantu proses penelitian serta memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan tesis ini.
9. Seluruh pengurus Wahdah Islamiyah Sumatera Barat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu kami baik

selama menempuh pendidikan di UIN Imam Bonjol Padang sampai meraih gelar Magister Hukum.

Jazākumullāh khairan.

Padang, 05 Februari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zulkifli Y. Bumulo', with a stylized, somewhat abstract form.

Zulkifli Y. Bumulo
NIM. 2420040039

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 tahun 1987 dan nomor : 0543/u/1987,

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	T	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	Ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	-
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	ه	H	-
28.	ء	`	apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

_____	=	A	كُتِبَ	Kataba
_____	=	I	سُئِلَ	su`ila
_____	=	U	يُذْهَبُ	Yazhabu

3. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كان	Kāna
اي	=	ī	سيق	sīqa
أو	=	U	كونوا	Kunu

4. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

5. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

6. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجال ditulis ar-rijāl

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tradisi *dutu* dalam upacara perkawinan masyarakat Gorontalo yang mengatur pemberian mahar dan seserahan dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan. Dalam perkembangannya, tradisi ini mengalami perubahan akibat pengaruh modernitas, baik dari segi bentuk maupun jumlah hantaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis posisi, nilai, serta kesesuaian tradisi *dutu* dengan konsep '*urf*'. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan empiris melalui penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pemangku adat, penghulu, dan masyarakat, serta dokumentasi yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami konstruksi hukum adat, makna simbolik, dan praktik sosialnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dutu* merupakan sistem adat yang terstruktur dan memiliki dasar normatif yang kuat, terbagi atas *dutu* biaya pernikahan serta *dutu* mahar dan seserahan dengan ketentuan tertentu mengenai jenis, jumlah, dan tata cara penyerahan. Setiap unsur mengandung nilai simbolik yang mencerminkan penghormatan terhadap adat, martabat perempuan, dan kesakralan perkawinan. Dalam struktur adat Gorontalo, *dutu* menempati posisi fundamental dan tetap dilaksanakan meskipun secara sederhana. Ditinjau dari teori mahar dan '*urf*', praktik ini tidak bertentangan dengan hukum Islam, melainkan mencerminkan kearifan lokal yang sejalan dengan falsafah *adati hula-hulaa to syara'a, syara'a hula-hulaa to Qur'ani/Kitabullah*, sehingga menjadi wujud harmonisasi antara adat dan syariat sekaligus sarana pelestarian identitas budaya.

Kata Kunci: *Dutu*, Hukum Adat, '*Urf*', Seserahan, Mahar

ABSTRACT

This study discusses the dutu tradition in Gorontalo wedding ceremonies, which regulates the giving of dowries and gifts from the groom to the bride. Over time, this tradition has undergone changes due to the influence of modernity, both in terms of the form and amount of gifts. This study aims to analyze the position, value, and suitability of the dutu tradition with the concept of 'urf. The method used is qualitative descriptive with an empirical approach through field research. Data was obtained through observation, interviews with traditional leaders, village heads, and the community, as well as relevant documentation, which was then analyzed descriptively to understand the construction of customary law, symbolic meaning, and social practices. The results of the study show that dutu is a structured customary system with a strong normative basis, divided into dutu for wedding expenses and dutu for dowry and gifts with specific provisions regarding the type, amount, and procedure for delivery. Each element contains symbolic values that reflect respect for customs, the dignity of women, and the sanctity of marriage. In the Gorontalo customary structure, dutu occupies a fundamental position and continues to be practiced, albeit in a simplified form. From the perspective of the theory of dowry and 'urf, this practice does not conflict with Islamic law, but rather reflects local wisdom that is in line with the philosophy of *adati hula-hulaa to syara'a, syara'a hula-hulaa to Qur'ani/Kitabullah*, thus becoming a form of harmony between custom and sharia as well as a means of preserving cultural identity.

Keywords: *Dutu*, Customary Law, '*Urf*, Dowry, Mahar

الملخص

يتناول هذا البحث تقليد دوتو في مراسم الزواج لدى مجتمع غورونتالو، والذي ينظم تقديم المهر والهدايا من جانب الرجل إلى المرأة. وقد شهد هذا التقليد في تطوره بعض التغيرات نتيجة تأثير الحداثة، سواء من حيث الشكل أو مقدار الهدايا المقدمة. ويهدف هذا البحث إلى تحليل مكانة تقليد الدوتو وقيمه ومدى توافقه مع مفهوم العُرف في الفقه الإسلامي. وقد اعتمد البحث المنهج الوصفي الكيفي ذي المقاربة الميدانية (البحث الحقلية)، حيث جمعت البيانات من خلال الملاحظة المباشرة لمراسم الدوتو، وإجراء المقابلات مع زعماء العادات، والمأذونين، وأفراد المجتمع المعنيين، إضافة إلى دراسة الوثائق ذات الصلة. ثم حُللت البيانات تحليلًا وصفيًا لفهم البناء العرفي، والدلالات الرمزية، والممارسات الاجتماعية المرتبطة به. وأظهرت نتائج البحث أن الدوتو يُعد نظاماً عرفياً منظماً ذا أساس معياري قوي، وينقسم إلى دوتو تكاليف الزواج ودوتو المهر والهدايا، ولكل منهما ضوابط محددة من حيث النوع والمقدار وطريقة التسليم. وتحمل كل مرحلة من مراحل معاني رمزية تعكس احترام العرف، وصون كرامة المرأة، وقدسية رابطة الزواج. ويحتل الدوتو مكانة أساسية في البناء العرفي لمجتمع غورونتالو، إذ يُعد عنصراً جوهرياً لا يُستغنى عنه، ويظل قائماً ولو بصيغة مبسطة عند محدودية القدرة الاقتصادية. ومن خلال تحليله في ضوء نظرية المهر ومفهوم العُرف، يتبين أن هذا التقليد لا يتعارض مع أحكام الشريعة الإسلامية، العادات: بل يمثل صورة من صور الحكمة المحلية المتوافقة مع الفلسفة العرفية مؤسسة على الشريعة، والشريعة مؤسسة على القرآن الكريم، وبذلك يجسد انسجاماً بين العرف والشريعة، ويسهم في حفظ الهوية الثقافية وصون القيم الاجتماعية في بناء الأسرة المسلمة.

الكلمة المرشدة: دوتو، القانون العرفي، العُرف، الهدايا (الهدايا الزوجية)، المهر

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN LITERATUR REVIU	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Mahar	8
2.1.1.1 Pengertian Mahar	8
2.1.1.2 Macam-macam Mahar	16
2.1.2 Hukum Adat.....	17
2.1.3 ‘Urf.....	20
2.1.3.1 Definisi ‘urf.....	20
2.1.3.2 Macam-macam ‘urf.....	22
2.1.4 Nilai	24
2.2 Literatur Reviu	27

BAB III	METODE PENELITIAN	44
	3.1 Jenis Penelitian	44
	3.2 Sumber Data	44
	3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
	3.4 Teknik Analisis Data	47
BAB IV	TRADISI DUTU DALAM PEMBERIAN HANTARAN DAN MAHAR PADA PERKAWINAN MASYARAKAT GORONTALO	49
	4.1 Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Dutu</i> dalam Pemberian Hantaran dan Mahar pada Perkawinan Masyarakat Gorontalo	49
	4.2 Posisi Dan Nilai Tradisi <i>Dutu</i> Dalam Pemberian Hantaran dan Mahar pada Perkawinan di Gorontalo	68
	4.3 Tinjauan ' <i>Urf</i> terhadap tradisi <i>dutu</i> dalam pemberian hantaran dan mahar pada upacara perkawinan masyarakat Gorontalo....	80
BAB V	PENUTUP	93
	5.1 Kesimpulan	93
	5.2 Saran.....	94
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN	
	BIODATA	